

**CINTA KASIH SUAMI-ISTRI SEBAGAI DASAR PERKAWINAN**

**DALAM TERANG *GAUDIUM ET SPES* ART. 49**

**DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**RAYMUNDUS OME**

**NO.REG. 611 09 057**



**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2014**

**CINTA KASIH SUAMI-ISTRI SEBAGAI DASAR PERKAWINAN**

**DALAM TERANG *GAUDIUM ET SPES* ART. 49**

**DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL**

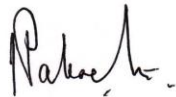
**OLEH**

**RAYMUNDUS OME**

**NO. REG. 611 09 057**

**MENYETUJUI**

**Pembimbing I**



**(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th)**

**Pembimbing II**



**(Rm. Titus Djago, Pr,S.Fil.Lic.Iur.Can)**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat Agama**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th)**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi**  
**Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**  
**Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Kupang, Juli 2014**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Filsafat**




**(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th)**

**Dewan Penguji:**

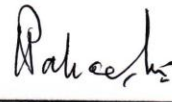
**1. Rm. Drs. Theodorus Silab , Pr. L. Th**

**: **

**2. Rm. Titus Djago, Pr. S.Fil.Lic.Iur.Can.**

**: **

**3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th.**

**: **

**MOTTO**

*“Hidup adalah serangkaian pelajaran*

*Yang harus dijalani agar bisa dipahami”*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur selimpahnya kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas berkat dan cinta yang berlimpah-limpah kepada diri penulis hingga rampungnya tulisan ini. Dalam kelimpahan rahmat dan cinta kasih dari Allah Tritunggal Maha Kudus penulis dapat mengulas secara lebih mendalam tentang cinta kasih sebagai dasar perkawinan, baik dari Allah sendiri maupun undangan yang diberikan oleh Allah kepada manusia, yang kini di serukan dalam Gereja.

Bukti cinta Allah yang tak terbatas itu termanifestasi secara utuh dalam perutusan Putera-Nya. Kehadiran Kristus sungguh merupakan simbol cinta kasih yang sempurna, yang diperuntukkan bagi dunia karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Karena Allah mencintai umat-Nya maka Ia mengutus Putera-Nya begitu pula cinta yang Allah berikan dilanjutkan manusia dengan saling mencintai baik itu mencintai Allah sebagai sumber cinta itu sendiri maupun mencintai sesama manusia dalam perkawinan. Sebagaimana Allah adalah cinta dan hidup di dalam persekutuan cinta kasih Tritunggal, demikian Allah juga menaruh dalam hati laki-laki dan perempuan daya dan panggilan untuk mencintai dan membentuk persaudaraan, persatuan dan persekutuan hidup. Daya serta panggilan tertinggi dan terdalam untuk hidup dalam persekutuan terwujud ketika seorang laki-laki dan perempuan mempersatukan jiwa dan raganya secara tak terpisahkan di dalam perkawinan.

Dengan demikian relasi cinta, termasuk perkawinan pada dasarnya merupakan ungkapan seseorang yang membuka diri bagi sesamanya untuk menuju kepada kesempurnaan hidup sebagai pribadi manusia, yang secara terperinci diuraikan dalam

Konstitusi Pastoral “*Gaudium et Spes*” tentang Gereja dalam dunia modern bagian II bab I. Dalam keseluruhan bab I diuraikan tentang martabat perkawinan dan keluarga, yang dipertegas dalam art. 49, yang menguraikan tentang cinta kasih suami-istri.

Dengan melihat dari sudut pandang teologis, penulis berusaha untuk mengkritisi teks pilihan ini sehingga penulis dapat menegaskan bahwa, cinta kasih pada hakekatnya adalah pemberian diri dan cinta kasih suami-istri, yang mengantar mereka untuk saling mengenal hingga menjadikan mereka “satu daging”. Dengan demikian penulis mencoba mengembangkan tulisan ini di bawah judul: **“CINTA KASIH SUAMI-ISTRI SEBAGAI DASAR PERKAWINAN DALAM TERANG *GAUDIUM ET SPES* ART. 49 DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL”**

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa rampungnya tulisan ini pun berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung, dari hati yang terdalam penulis menghaturkan terima kasih yang berlimpah teristimewa kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Dekan Fakultas Filsafat, para Dosen dan Pegawai Tata Usaha yang dengan rela memberi kepada penulis ruang dan waktu untuk membesarkan penulis secara intelektual di lembaga ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th, selaku pembimbing pertama yang selalu setia menemani penulis dan memberikan inspirasi yang baik bagi penulis dalam merampung karya tulis ini.
3. Rm. Titus Djago, Pr, S.Fil.Lic.Iur.Can, selaku pembimbing kedua yang selalu setia membimbing penulis dan turut meneliti tulisan ini sejak awal hingga rampungnya tulisan ini.

4. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L.Th, selaku penguji pertama yang telah memberikan ujian serta masukan yang berguna bagi penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.
5. P. Jaison Abraham, MSsCc, selaku pemimpin Seminari Hati Terkudus Yesus dan Maria dan P. Jojo Scaria, MSsCc, yang selalu setia mendukung dan membantu penulis dalam berbagai hal untuk memfasilitasi penulis dalam menjalani panggilan hidup ini dan terlebih khusus dalam rampungnya karya tulis ini.
6. Kakak Fr. Mel, Fr. Sales, Fr, Yoppy, Fr. Zakariar, Fr. Piter, teman-teman angkatan-seperjuangan (Fr. Encik, Fr. Very), teman-teman frater Dus, Don, Louis, Marsi, Vaby, Lius, Siril, Dolfi, Okto, Fridu, Norbert, Markus, Ray Rebon dan pihak-pihak lain yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotivasi penulis hingga rampungnya tulisan ini.
7. Almarhum Ayahanda Anderias Ome, mama tercinta Termutis Amtaran, Kakak Noh, Kakak Vero, Kakak Asnat, Kakak Orpa, Kakak Yakob, Kakak Okto, Kakak Piet dan semua keluarga yang senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam seluruh perjuangan hidup ini.

Semoga semua amal baik yang penulis terima dari anda sekalian dapat dibalas dan senantiasa diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya tulisan ini, sangat diharapkan.

**Penulis**

Raymundus Ome

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Kegunaan.....	5
1.4.1 Bagi Gereja.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas .....	5
1.4.4 Bagi Penulis.....	6
1.5 Metodologi Penulisan .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6



<b>BAB II PENGERTIAN CINTA KASIH .....</b>	<b>7</b>
2.1 Arti Cinta Kasih .....	7
2.1.1 Cinta Kasih .....	7
2.1.2 Cinta Kasih Suami-Istri dalam Kitab Suci .....	8
2.1.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	8
2.1.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru .....	9
2.1.3 Model-model Cinta .....	11
2.1.3.1 Storge .....	11
2.1.3.2 Philia .....	11
2.1.3.3 Eros .....	12
2.1.3.4 Agape.....	14
2.1.4 Ciri Khas Cinta Kasih Kristiani .....	15
2.1.5 Cinta Kasih Menurut Pandangan Bapa Gereja .....	17
2.1.5.1 Ignatius Dari Anthiokia .....	17
2.1.5.2 Klemens Dari Alexandria .....	17
2.1.5.3 Yustinus dan Teofilus .....	18
2.1.5.4 Agustinus .....	18
2.1.5.5 Origenes .....	18

2.1.6 Cinta Kasih Menurut Ajaran Resmi Gereja .....	19
2.1.6.1 Konsili Vatikan II .....	19
2.1.6.2 Paus Paulus VI .....	20
2.1.6.3 Paus Yohanes Paulus II .....	21
<b>BAB III PENGERTIAN PERKAWINAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Perkawinan .....	22.....
3.1.1 Arti Perkawinan .....	22
3.1.2 Tujuan Perkawinan Dan Hakekat Perkawinan .....	24
3.1.3 Sifat-sifat Perkawinan .....	30
3.1.3.1 Monogami .....	30
3.1.3.2 Tak-terceraikan .....	31
3.2 Tantangan-tantangan Perkawinan Dalam Zaman Sekarang .....	32
3.2.1 Cinta Diri .....	32
3.2.2 Perzinahan .....	33
3.2.3 Perceraian .....	33
3.2.4 Persoalan Politik, Sosial, Ekonomi Dan Budaya .....	34
3.3 Musuh-Musuh Perkawinan .....	35
3.3.1 Kekecewaan .....	35

3.3.2 Pelarian .....	36
3.3.3 Kebosanan .....	37
3.3.4 Dendam .....	37
3.3.5 WIL Dan PIL .....	38
3.3.6 Gender .....	39
3.3.7 Single Parent .....	40
3.3.8 Karier .....	40
3.3.9 Keluarga .....	41
3.2.10 Kawin Campur .....	42

## **BAB IV CINTA KASIH SUAMI-ISTRI SEBAGAI DASAR PERKAWINAN**

### **DALAM TERANG GAUDIUM ET SPES ART. 49 DAN**

### **RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL ..... 44**

4.1 Cinta Kasih Suami-Istri Sebagai Dasar Perkawinan Dalam	
Terang <i>Gaudium et Spes art. 49</i> .....	44
3.4.1.1 Latar Belakang Dan Tujuan <i>Gaudium et Spes</i> .....	44
4.1.1.1 Gambaran Umum Tentang <i>Gaudium et Spes</i> .....	46
4.1.1.2 Garis Besar <i>Gaudium et Spes</i> .....	47
4.1.2 Tentang <i>Gaudium et Spes art. 49</i> .....	49

4.1.2.1 Teks <i>Gaudium et Spes</i> art. 49 .....	49
4.1.2.2 Tema-tema Pokok Dalam <i>Gaudium et Spes</i> art. 49 .....	50
4.1.2.2.1 Memupuk Dan Memelihara Janji Setia Perkawinan Dalam Cinta Dan Kasih .....	50
4.1.2.2.2 Cinta Kasih Sebagai Ungkapan Yang Khas Bagi Perkawinan .....	51
4.1.2.2.3 Cinta Kasih Sebagai Penyerahan Diri Timbal-Balik .....	51
4.1.2.2.4 Kesamaan Martabat Pribadi Suami Dan Istri .....	52
4.1.2.2.5 Suami-Istri Sebagai Saksi Cinta Kasih Dalam Mendidik Anak-anak .....	52
4.2 Keluarga Kristiani Sebagai Saksi Perjanjian Cinta .....	53
4.3 Perkawinan Sebagai Panggilan Mencintai .....	54
4.4 Tanggung Jawab Gereja Dalam Perkawinan .....	55
4.4.1 Gereja Peduli Terhadap Kaum Muda .....	55
4.4.2 Reksa Pastoral .....	57
4.4.3 Persiapan Perkawinan .....	58
4.4.4 Norma-norma Perkawinan .....	59
4.4.5 Kerasulan Keluarga .....	60
4.5 Pandangan Teologis Tentang Cinta Kasih Sebagai Dasar Perkawinan .....	61
4.5.1 Manusia Diciptakan Menurut Rupa Allah .....	61

4.5.2 Persekutuan Pria Dan Wanita .....	61
4.5.3 Cinta Kasih Kristus Sebagai Dasar Persekutuan Suami-Istri .....	62
4.5.4 Cinta Kasih Adalah Jiwa Persatuan Keluarga .....	63
4.6 Pertimbangan Praksis Pastoral .....	64
4.6.1 Mempersiapkan Agen Pastoral .....	64
4.6.2 Penanaman Nilai Kebudayaan .....	64
4.7 Relevansi Cinta Kasih Dalam Karya Pastoral .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Usul-Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>CURUCULUM VITAE .....</b>	<b>75</b>